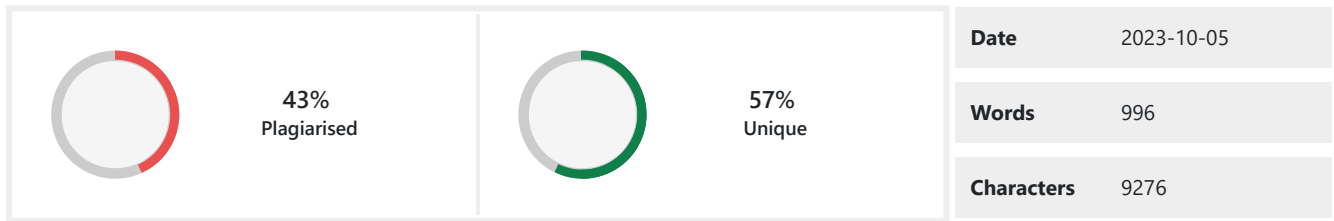


PLAGIARISM SCAN REPORT



Content Checked For Plagiarism

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)

1. Pengertian Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)

Salah satu model pembelajaran yang menekankan kerja sama tim dalam menguasai kemampuan memahami bacaan adalah dengan menggunakan model kooperatif tipe CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition).

Model pembelajaran kooperatif tipe CIRC ini tidaklah sulit, tahapannya adalah membaca berpasangan, cerita yang bersangkutan dan tata bahasa cerita, mengucapkan kata-kata dengan keras, makna kata, menceritakan kembali cerita, ejaan, pemeriksaan oleh pasangan, dilanjutkan dengan tes.

Slavin (2014: 21) menyebutkan "Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC), yaitu sebuah program yang komprehensif untuk mengajari pelajaran membaca, dan seni berbahasa di sekolah dasar".

Hal ini berkaitan dengan tujuan utama dari CIRC yaitu menggunakan kelompok-kelompok kooperatif untuk membantu siswa dalam mempelajari kemampuan dalam memahami bacaan yang dapat diterapkan secara luas.

Unsur-unsur utama dari CIRC menurut Slavin (2014: 22) adalah:

1) Kelompok Membaca

Siswa dibagi dalam kelompok-kelompok yang terdiri dari dua atau tiga orang. Kelompok ini dibagi secara heterogen, menurut tingkatan kemampuan siswa yang dapat ditentukan oleh guru.

2) Tim

Siswa dibagi dalam pasangan atau trio, kemudian pasangan-pasangan itu dibagi kedalam tim yang terdiri dari pasangan atau trio dua kelompok membaca atau tingkat.

3) Kegiatan-kegiatan yang Berhubungan dengan Cerita

Para siswa menggunakan bahan bacaan dasar.

Cerita diperkenalkan dan didiskusikan dalam kelompok membaca yang diarahkan guru.

Dalam kelompok guru menentukan tujuan dari membaca, memperkenalkan kosakata baru, mengulang kosakata lama, mendiskusikan cerita setelah para siswa selesai membacanya, dan sebagainya.

Diskusi tentang cerita disusun untuk menekankan kemampuan-kemampuan tertentu seperti membuat dan mendukung prediksi dan mengidentifikasi masalah dalam bentuk narasi.

4) Pemeriksaan oleh Pasangan

Jika semua sudah dilaksanakan maka pasangan mereka memberikan formulir tugas siswa yang mengindikasikan bahwa mereka telah menyelesaikan semua kriteria terhadap tugas tersebut.

Siswa diberikan sejumlah kegiatan-kegiatan harian yang diharapkan dapat bisa, diselesaikan.

5) Tes

Siswa diberikan pemahaman terhadap cerita, diminta untuk membacakan kalimat-kalimat bermakna untuk tiap kosakata, dan diminta untuk membacakan daftar kata-kata dengan keras pada guru.

6) Pengajaran Langsung dalam Memahami Bacaan

Siswa mendapatkan pengajaran langsung dalam kemampuan khusus memahami bacaan, seperti mengidentifikasi gagasan utama, memahami hubungan sederhana, serta membuat kesimpulan.

Siswa melakukan kegiatan memahami bacaan sebagai sebuah tim.

Pembelajaran kooperatif adalah strategi pembelajaran yang menekankan pada pengelompokan siswa secara heterogen ke dalam kelompok kecil.

Siswa dalam pembelajaran kooperatif akan diajarkan untuk memiliki keterampilan khusus yaitu kerja sama.

Slavin (2014:21) mengemukakan: "Penggunaan pembelajaran kooperatif untuk meningkatkan pencapaian prestasi para siswa, dan juga akibat-akibat positif lainnya yang dapat mengembangkan hubungan antar kelompok, penerimaan terhadap teman sekelas yang lemah dalam bidang akademik, dan meningkatkan rasa harga diri. Alasan lain adalah tumbuhnya kesadaran bahwa para siswa perlu belajar untuk berpikir, menyelesaikan masalah, dan mengintegrasikan serta mengaplikasikan kemampuan dan pengetahuan mereka, dan bahwa pembelajaran kooperatif merupakan sarana yang tepat untuk itu." Johnson & Johnson (Anita, 2013: 89) menyebutkan sistem kerja model pembelajaran kooperatif terdiri dari lima unsur, yaitu:

a. Saling ketergantungan positif

Faktor keberhasilan dalam suatu kelompok bergantung pada keberhasilan individu, sehingga terdapat kesinambungan dalam mencapai tujuan bersama.

Guru menyusun dengan jelas kegiatan yang dirancang sehingga anggota kelompok 6) Pengajaran Langsung dalam Memahami Bacaan

Siswa mendapatkan pengajaran langsung dalam kemampuan khusus memahami bacaan, seperti mengidentifikasi gagasan utama, memahami hubungan sederhana, serta membuat kesimpulan.

Siswa melakukan kegiatan memahami bacaan sebagai sebuah tim.

Pembelajaran kooperatif adalah strategi pembelajaran yang menekankan pada pengelompokan siswa secara heterogen ke dalam kelompok kecil.

Siswa dalam pembelajaran kooperatif akan diajarkan untuk memiliki keterampilan khusus yaitu kerja sama.

Slavin (2014:21) mengemukakan: "Penggunaan pembelajaran kooperatif untuk meningkatkan pencapaian prestasi para siswa, dan juga akibat-akibat positif lainnya yang dapat mengembangkan hubungan antar kelompok, penerimaan terhadap teman sekelas yang lemah dalam bidang akademik, dan meningkatkan rasa harga diri. Alasan lain adalah tumbuhnya kesadaran bahwa para siswa perlu belajar untuk berpikir, menyelesaikan masalah, dan mengintegrasikan serta mengaplikasikan kemampuan dan pengetahuan mereka, dan bahwa pembelajaran kooperatif merupakan sarana yang tepat untuk itu." Johnson & Johnson (Anita, 2013: 89) menyebutkan sistem kerja model pembelajaran kooperatif terdiri dari lima unsur, yaitu:

a. Saling ketergantungan positif

Faktor keberhasilan dalam suatu kelompok bergantung pada keberhasilan individu, sehingga terdapat kesinambungan dalam mencapai tujuan bersama.

Guru menyusun dengan jelas kegiatan yang dirancang sehingga anggota kelompok d. Keahlian kerjasama Komunikasi sangat penting dalam keahlian kerjasama.

Setiap anggota kelompok saling mengutarakan pendapatnya kemudian menyatukannya sehingga menjadi suatu hasil. Hal ini juga akan melatih mereka untuk belajar mendengarkan ketika orang lain berbicara, menghargai pendapat orang lain, dan belajar menyampaikan pendapat tanpa menyinggung perasaan orang lain.

e. Evaluasi proses kelompok

Guru menjadwalkan waktu secara khusus bagi kelompok untuk mengevaluasi proses kerja kelompok dan hasil dari kerja kelompok, sehingga bisa bekerja sama dengan lebih efektif.

Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) mempunyai sintak yang pertama adalah pengenalan konsep dengan cara guru menyampaikan materi penjelasan seperti biasa, bisa dilakukan dengan cara ceramah yang melibatkan siswa dengan memancing melalui tanya jawab dan meminta siswa mengeluarkan barang yang dimiliki sesuai dengan materi yang diajarkan. Pembentukan kelompok secara heterogen (terdiri dari siswa yang berkemampuan tinggi dan rendah) setiap kelompok terdiri dari 4 orang. Eksplorasi dan aplikasi, kegiatan siswa dalam kelompok yaitu siswa bekerja saling membacakan, menemukan ide pokok, dan memberi tanggapan dalam menyelesaikan soal yang di dapat dalam kelompok. Sintak terakhir yaitu publikasi dimana setiap kelompok akan mengirim juru bicaranya untuk menyampaikan hasil diskusi dari kelompoknya.

2. Langkah – Langkah Model Pembelajaran CIRC

Menurut Steven dan Slavin (Huda, 2013: 12) mengemukakan langkah – langkah sebagai berikut:

1. Guru membentuk kelompok-kelompok.

2. Guru memberikan wacana sesuai dengan topik pembelajaran.

3. Siswa bekerja sama saling membacakan dan menemukan ide pokok dan memberikan tanggapan terhadap wacana dan ditulis pada lembar kertas.

4. Siswa mempresentasikan/membacakan hasil diskusi kelompok.

5. Guru memberikan penguatan (reinforcement).

6. Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan.

3. Kelebihan dan kekurangan Model Pembelajaran CIRC

Menurut Steven dan Slavin (Huda, 2013: 12) menyebutkan kelebihan dan kelemahan pembelajaran kooperative tipe CIRC sebagai berikut:

Kelebihan antara lain:

- CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) sangat tepat untuk meningkatkan ketrampilan peserta didik dalam menyelesaikan soal cerita.

- Dominasi guru dalam proses pembelajaran berkurang.

- Pelaksanaan program sederhana sehingga mudah diterapkan.

- Peserta didik termotivasi pada hasil secara teliti, karena belajar dalam kelompok.

Matched Source

Similarity 16%

Title: [Skripsi vuri putri y | PDF](#)

<https://www.slideshare.net/ismailmail12/skripsi-vuri-putri-y>

Similarity 25%

Title: [repo.iain-tulungagung.ac.id > 6222 > 5BAB II KAJIAN PUSTAKA A. Deskripsi Teori/Konsep](#)

membaca, siswa dibagi dalam kelompok-kelompok yang terdiri dari dua atau tiga orang berdasarkan tingkat kemampuan membaca mereka, yang dapat ditentukan oleh guru. Jika tidak, diberikan pengajaran kepada seluruh kelas. Tim. Siswa dibagi ke dalam pasangan (atau trio) dalam

<http://repo.iain-tulungagung.ac.id/6222/5/BAB%20II.pdf/>

Similarity 15%

Title: [eprints.unm.ac.id > 29514/4/3 BAB2eprints.unm.ac.id](#)

Para siswa menggunakan bahan bacaan dasar. Cerita diperkenalkan dan didiskusikan dalam kelompok membaca yang diarahkan guru. Dalam kelompok guru menentukan tujuan dari membaca, memperkenalkan kosakata baru, mengulang kosakata lama, mendiskusikan cerita setelah para siswa selesai membacanya, dan sebagainya.

<http://eprints.unm.ac.id/29514/4/3%20BAB2.docx/>

Similarity 10%

Title: [Cara Meningkatkan Kemampuan Membaca](#)

<https://sankguru.blogspot.com/2017/01/cara-meningkatkan-kemampuan-membaca.html>

Similarity 10%

Title: [BAB II KAJIAN PUSTAKA - 123dok](#)

<https://123dok.com/document/q02k5e9y-bab-ii-kajian-pustaka.html>

Similarity 7%

Title: [repository.uksw.edu > bitstream > 123456789/7960/3BAB II KAJIAN PUSTAKA 2.1 Kajian Teori 2.1.1 Model ...](#)

Faktor keberhasilan dalam suatu kelompok bergantung pada keberhasilan individu, sehingga terdapat kesinambungan dalam mencapai tujuan bersama. Guru menyusun dengan jelas kegiatan yang dirancang sehingga anggota kelompok dapat menyelesaikan tugasnya sendiri untuk mencapai tujuan bersama. Evaluasi yang dilakukan guru secara menyeluruh

https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/7960/3/T1_292010182_BAB%20II.pdf/

Similarity 4%

Title: CIRC

<http://modelpembelajarankooperatif.blogspot.com/2012/08/circ.html>

Similarity 8%

Title: Model Pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated ...

<https://www.kajianpustaka.com/2017/10/model-pembelajaran-circ.html>

Similarity 3%

Title: [digilib.ikipgripta.ac.id > id > eprint](http://digilib.ikipgripta.ac.id/id/eprint/102/6/BAB%20II.pdf/) BAB II PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE INTEGRATED ...

1. Pengertian Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam perencanaan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk didalamnya

<http://digilib.ikipgripta.ac.id/id/eprint/102/6/BAB%20II.pdf/>

Check By:  Dupli Checker